

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Kualitatif dimana metode ini digunakan untuk menghasilkan data deskriptif tentang suatu fenomena yang dialami oleh subyek (motivasi, perilaku, persepsi, tindakan, dan sebagainya) dengan memanfaatkan metode alamiah.<sup>37</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dalam meneliti Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Layanan di MAN Kotawaringin Timur.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu 2 guru BK dan 5 siswa kelas IX IPS dari IPS 1 (2 orang), IPS 2 (2 orang) dan IPS 3 (1 orang) di MAN Kotawaringin Timur

##### 2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian masalah Disiplin belajar siswa dalam pembelajaran daring di MAN Kotawaringin Timur

---

<sup>37</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2018), h. 6

### C. Data dan Sumber Data

Adapun dua data yang terdapat di dalam penelitian ini ada data pokok dan data penunjang

#### 1. Data

Adapun dua data yang terdapat di dalam penelitian ini ada data pokok dan data penunjang

##### a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri serta diperoleh langsung dari objeknya. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>38</sup> Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan dua guru BK. Data primer ini antara lain di peroleh dari hasil wawancara guru BK dan siswa di MAN Kotawaringin Timur. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>39</sup> Seperti hasil dokumentasi dan wawancara dengan guru BK dan siswa di MAN Kotawaringin Timur.

---

<sup>38</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 82

<sup>39</sup> *Ibid*, h.86

Data pokok pada penelitian ini adalah:

1. Data Data mendeskripsikan kedisiplinan belajar siswa pada pembelajaran daring di MAN Kotawaringin Timur ada 4 bentuk yaitu:
  - a) Disiplin hadir kedalam kelas online.
  - b). Disiplin Berpakaian
  - c). Disiplin Belajar
  - d) Disiplin mengumpulkan tugas.
2. Data tentang Strategi yang digunakan guru BK dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada pembelajaran daring berupa beberapa layanan yang digunakan salah satunya seperti :
  - a). Konseling Individual
  - b). Konsultasi
  - c). Konseling Kelompok,
  - d). Bimbingan Kelompok
3. a. Faktor pendukung guru BK untuk meningkatkan disiplin belajar pada pembelajaran daring di MAN Kotawaringin Timur.
  - a) Aplikasi instrument bimbingan dan konseling
  - b) Penyelenggaraan himpunan data.
  - c) Konferensi kasus.
  - d) Alih tangan kasus.

- e) E-Konseling
- b. Faktor penghambat guru BK untuk meningkatkan disiplin belajar pada pembelajaran daring di MAN Kotawaringin Timur.
  - a) Kompetensi akademik konselor yakni S1 BK atau S2 BK
  - b) Bimbingan dan Konseling hanya untuk orang yang bermasalah saja.
  - c) Guru BK di sekolah adalah “polisi sekolah”
  - d) Konselor harus aktif, sedangkan konseli boleh pasif

#### **a. Data Penunjang**

Data penunjang yang meliputi:

- a) Nama/data siswa yang konseling selama pandemi mengenai kedisiplinan belajar

#### **2. Sumber Data**

- a. Responden Guru bimbingan dan konseling di MAN Kotawaringin Timur yang ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.
- b. Informan yaitu orang-orang yang memberikan informasi dengan data yang digali yaitu Guru Bimbingan Konseling di MAN Kotawaringin Timur.
- c. Dokumentasi yaitu berupa foto, catatan, seluruh yang berhubungan semua data yang diperlukan untuk melengkapi data.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Arikunto mengatakan observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta

pencatatan secara sistematis.<sup>40</sup> Jadi dalam penelitian ini observasi yang peneliti lakukan yaitu Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di MAN Kotawaringin Timur.

### **b. Wawancara**

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>41</sup> Metode wawancara adalah percakapan yang bertujuan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan).

Dalam penelitian ini wawancara yang terstruktur dengan pedoman yang diteliti ialah wawancara secara langsung dengan subjek yang bersangkutan, yakni dua guru BK, beberapa anak disekolah tersebut yang memiliki masalah tentang ketidakdisiplinan belajar, tetapi karena keadaan Covid-19 maka akan melakukan wawancara secara tidak langsung kepada siswa seperti chat di Whatsapp. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari judul Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di MAN Kotawaringin Timur.

### **c. Dokumentasi**

Data penelitian kualitatif sebagian besar diperoleh dari manusia dan perilakunya, walaupun data itu lebih banyak diperoleh oleh sumber wawancara, tetapi data tersebut juga dapat diperoleh dari sumber data yang bukan manusia dan

---

<sup>40</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.210-212

<sup>41</sup> Nasution.s, *Metode Reserch: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.113

bersifat non interaktif. Data non interaktif ini biasanya berupa dokumentasi/arsip, dokumentasi digunakan sebagai sumber data untuk menguji dan menafsirkan.

1. Kehadiran ketika pembelajaran.
2. Memperhatikan siswa belajar saat pembelajaran online
3. Selalu hadir saat belajar.
4. Rekap tugas siswa yang dikumpul ketika mengikuti pembelajaran.
5. Bukti guru BK menggunakan strategi dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.
6. Faktor pendukung dan penghambat guru BK yang di temukan dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada pembelajaran daring.

**Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

**DATA POKOK**

NO	DATA	Sumber Data	Teknik
1.	Data mendeskripsikan kedisiplinan belajar siswa pada pembelajaran daring di MAN Kotim ada 4 bentuk yaitu: a) Disiplin hadir kedalam kelas online. b). Disiplin Berpakaian c). Disiplin Belajar d) Disiplin mengumpulkan tugas.	Guru BK, Siswa	Wawancara, dan dokumentasi
2.	Data tentang Strategi yang digunakan guru BK dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada pembelajaran daring berupa beberapa layanan yang digunakan salah satunya seperti : a). Konseling Individual	Guru BK, Siswa	Wawancara, dan dokumentasi

	b). Konsultasi c). Konseling Kelompok, d). Bimbingan Kelompok		
3.	<p>Data tentang faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada pembelajaran daring di MAN Kotawaringin Timur.</p> <p>Faktor pendukung guru BK:</p> <p>a) Aplikasi instrument bimbingan dan konseling.</p> <p>b) Penyelenggaraan himpunan data.</p> <p>c) Konferensi Kasus.</p> <p>d) Alih tangan kasus.</p> <p>e) E-Konseling</p> <p>Faktor penghambat guru BK:</p> <p>a) kompetensi akademik konselor yakni S1 BK atau S2 BK</p> <p>b) Bimbingan dan Konseling hanya untuk orang yang bermasalah saja.</p> <p>c) guru BK di sekolah adalah “polisi sekolah”</p> <p>d) Konselor harus aktif, sedangkan konseli boleh pasif.</p>	Guru BK	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
<b>DATA PENUNJANG</b>			
NO	DATA	Sumber Data	Teknik
1.	Nama/data siswa yang konseling selama pandemi mengenai kedisiplinan belajar.	Guru BK	Dokumentasi

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

Analisis data model Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara misalnya, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban responden yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap bisa dipercaya (*kredibel*). Miles dan Huberman membagi ada tiga langkah kegiatan dalam analisis data kualitatif yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Analisis Data:

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail dan terinci. Reduksi data ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan aspek-aspek permasalahan atau fokus dalam penelitian. Tujuan mereduksi data untuk mempermudah peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang kompleks dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**



Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks dan bersifat naratif. Dengan melihat penyajian data kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh untuk menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang di dapat dari penyajian-penyajian tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan mungkin akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat (valid dan konsisten) saat peneliti kembali kelapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat digunakan.<sup>42</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan yang ditempuh sebagai berikut :

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan guru BK di MAN Kotawaringin Timur.

---

<sup>42</sup> Mardawani, "*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*", (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), h. 65-68

- b. Mengajukan judul proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Mengajukan judul proposal skripsi ke biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

## 2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal penelitian setelah disetujui
- b. Memperbaiki proposal penelitian setelah seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Memohon surat riset perintah kepada dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data dan melakukan penelitian.
- d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
- e. Melakukan analisis data di lapangan

## 3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan laporan penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap untuk maju dan dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk disempurnakan.